



**Korespondensi**

Email : [selfy.andreany1@gmail.com](mailto:selfy.andreany1@gmail.com)



Inovbook Publications

Wisma Monex 9<sup>th</sup> Floor

Jl. Asia Afrika No 133-137 Bandung,  
40112



Karya ini dilisensikan di bawah  
Lisensi Internasional Creative  
Commons Atribusi Nonkomersial  
sharelike 4.0.

# **INOVASI SIBAMAS (SISTEM INFORMASI BANTUAN MASYARAKAT) SEBAGAI BENTUK BANTUAN PEMERINTAH KEPADA MASYARAKAT KORBAN PHK DAN PELAKU UMKM YANG TERDAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN TANGERANG**

**Selfy Andreany**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tangerang |  
Jl. H. Somawinata, Kadu Agung, Kec. Tigaraksa, Kabupaten  
Tangerang, Banten 15720

Disetujui: 28 September 2022

**Abstract**

*This research is about a social digital innovation called SIBAMAS (Community Assistance Information System) as a form of government assistance to the layoff victims and SMEs impacted by Covid-19 who need capital assistance. This study was conducted by the Regional Government together with the Regional Development Planning Agency of Tangerang Regency. This research is important and relevant because it looks at the economic conditions of the people in Tangerang Regency during the Covid-19 period. In addition, this research is a form of local government efforts in improving the welfare and revitalization of the economy, especially the victims of layoffs and MSME actors affected by Covid-19 to return to stability. The population in this study are regions that have implemented policies or innovations in the social digital field. While the sample in this study is the SIBAMAS (Community Assistance Information System) innovation. SIBAMAS (Community Assistance Application System) is a Web-based application system. Its function is as a means for victims of layoffs and MSME actors to get business capital assistance. SIBAMAS Cooperate with Disdukcapil to avoid duplication of assistance to the community. The benefit of having SIBAMAS is to help victims of Termination of Employment (PHK) in Tangerang Regency to become New Entrepreneurs with Capital Assistance and to help MSME entrepreneurs in Tangerang Regency affected by Covid-19 to keep their businesses running.*

**Keywords:** Innovation, Covid-19, SIBAMAS, Worker, UMKM

**Abstrak**

Penelitian ini adalah tentang inovasi digital sosial bernama SIBAMAS (Sistem Informasi Bantuan Masyarakat) sebagai bentuk bantuan pemerintah kepada masyarakat korban PHK dan pelaku UMKM dampak Covid-19 yang memerlukan bantuan modal. Kajian ini dilakukan oleh Pemerintah Daerah bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tangerang. Penelitian ini penting dan relevan karena melihat kondisi ekonomi masyarakat di Kabupaten Tangerang pada masa Covid-19. Selain itu, penelitian ini adalah bentuk upaya pemerintah daerah dalam menyejahterakan dan membangkitkan perekonomian khususnya para korban PHK dan pelaku UMKM yang terdampak Covid-19 agar kembali stabil. Populasi dalam penelitian ini yaitu daerah yang telah melakukan kebijakan atau inovasi dalam bidang digital sosial. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah inovasi SIBAMAS

(Sistem Informasi Bantuan Masyarakat). SIBAMAS (Sistem Aplikasi Bantuan Masyarakat) adalah sistem aplikasi berbasis Web. Fungsinya adalah sebagai sarana bagi para korban PHK dan pelaku UMKM agar bisa mendapat bantuan permodalan usaha. SIBAMAS Bekerjasama dengan Disdukcapil untuk menghindari duplikasi bantuan pada masyarakat. Manfaat dengan adanya SIBAMAS ini adalah membantu korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di Kabupaten Tangerang untuk menjadi Wirausaha Baru dengan Bantuan Permodalan dan membantu para pengusaha UMKM di Kabupaten Tangerang yang terdampak Covid-19 agar usahanya tetap berjalan.

**Kata Kunci:** Inovasi, Covid-19, SIBAMAS, Pekerja, UMKM

## I. PENDAHULUAN

Penelitian ini adalah tentang inovasi sosial digital bernama SIBAMAS (Sistem Informasi Bantuan Masyarakat) sebagai bentuk bantuan pemerintah kepada masyarakat korban PHK dan pelaku UMKM dampak Covid-19 yang memerlukan bantuan modal. Kajian ini dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia tidak hanya menyerang kesehatan namun juga menyerang sisi perekonomian negara Indonesia termasuk di Kabupaten Tangerang. Hampir semua sektor yang terkena dampak pandemi diantaranya adalah kesehatan, keuangan, sosial, perdagangan, pekerjaan dan dunia usaha. Berbagai kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat tentu akan ikut berubah. (Aisyah, 2020)

Permasalahan yang ditemukan di daerah Kabupaten Tangerang pada Februari 2020 adalah adanya penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang mengakibatkan pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan. Keterbatasan dalam dunia usaha dan daya beli masyarakat juga menurun karena korban PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) di Kabupaten Tangerang sangat besar. Menurut data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 24.341 orang, jumlah yang dirumahkan akibat pandemi Covid-19 sebanyak 9.406 orang. Jumlah perusahaan yang tutup akibat pandemi

Covid-19 sebanyak 18 perusahaan dan jumlah pencari pekerja dalam masa pandemi Covid-19 adalah sebanyak 17.342 orang (Laporan Inovasi Daerah Pemerintah Kabupaten Tangerang, 2020).

Dalam dunia usaha tercatat jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha terdampak negatif dari pandemi Covid-19. Menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro jumlah usaha mikro wilayah di Kabupaten Tangerang sebanyak 195.755 pelaku UMKM terdampak pandemi Covid-19. Pelaku usaha mikro mengalami penurunan penjualan dan penyaluran modal (Bahtiar, 2021).

Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tangerang di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Melalui program Pemulihan Dampak Ekonomi (PDE) yang diluncurkan yang salah satunya yaitu Skema Bantuan Permodalan, diharapkan dapat membantu masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK) dengan menjadi Wirausaha Baru (WUB) dan bagi UMKM yang terkena dampak Covid-19 dapat mengajukan Bantuan Permodalan menggunakan Aplikasi SIBAMAS (Sistem Informasi Bantuan Masyarakat).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk upaya dari pemerintah daerah dalam mengatasi dampak Covid-19 yang dihadapi masyarakat.

Lokus penelitian ini berfokus pada inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tangerang kepada masyarakat korban PHK dan pelaku UMKM dalam mengatasi dampak covid 19 dengan membuat SIBAMAS (Sistem Informasi Bantuan Masyarakat).

Sejauh ini sudah cukup banyak penelitian-penelitian yang mengulas tentang sistem bantuan sosial. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dini Silvi Purnia, Syaifur Rahmatullah, Achmad Rifai Tahun 2020) dalam IJCIT (*Indonesian Journal on Computer and Information Technology*) tentang Penggunaan Aplikasi Bantuan Sosial Terdistribusi Berbasis

Mobile yang menggabungkan seluruh LSM Sosial berbadan hukum. Tujuannya agar memudahkan dinas sosial untuk melakukan kontroling pada lembaga-lembaga tersebut baik dalam kegiatan dan transparansi dana yang di salurkan. Selain itu aplikasi tersebut dirancang untuk mempermudah masyarakat untuk menyalurkan bantuan sosial baik bentuk dana ataupun barang. Aplikasi ini terdapat fitur layanan publik sehingga mempermudah masyarakat berkomunikasi dengan dinas sosial terkait dengan kesejahteraan masyarakat. (Purnia, 2019)

Kemudian ada penelitian lainnya dari (Hutagalung et al., 2021) tentang Penerapan Metode SMART dalam Seleksi Penerima Bantuan Sosial Warga Masyarakat Terdampak COVID-19 khususnya untuk membantu perkumpulan Wanita (PW) Tabita dalam menentukan masyarakat yang paling layak sebagai penerima bantuan sosial sehingga dapat tepat sasaran. Kriteria pemilihan penerima bantuan sosial merujuk pada pemenuhan beberapa unsur yaitu : status pekerjaan, jumlah penghasilan perbulan, banyak tanggungan, status tempat tinggal, status tarif listrik, peserta asuransi, dan peserta PKH (Program Keluarga Harapan).

Kendati begitu, beberapa penelitian yang sudah ada seperti Penggunaan Aplikasi Bantuan Sosial Terdistribusi Berbasis Mobile menekankan pada kegiatan pengawasan, pendistribusian atau penyaluran bantuan dan transparansi dana dari masyarakat atau lembaga swadaya. Kemudian penerapan Metode SMART menekankan pada seleksi penerima bantuan sosial masyarakat terdampak covid-19 sesuai pemenuhan beberapa unsur diantaranya dilihat dari jenis pekerjaan, jumlah penghasilan, banyak tanggungan, tempat tinggal dan lain-lainnya agar tepat sasaran. Sedangkan penelitian ini menekankan pada penggunaan aplikasi bantuan sosial berbasis web SIBAMAS khususnya untuk para korban PHK dan pelaku UMKM yang terdampak Covid-19.

Penelitian ini juga dianggap penting dan relevan karena melihat kondisi ekonomi masyarakat di Kabupaten Tangerang pada masa Covid-19. Selain itu, penelitian ini adalah bentuk upaya pemerintah daerah dalam menyejahterakan dan membangkitkan perekonomian khususnya para korban PHK

dan pelaku UMKM yang terdampak Covid-19 agar kembali stabil.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Menurut (Efron & Ravid, 2018) Literature review atau tinjauan literatur adalah pemeriksaan sistematis literatur ilmiah tentang topik seseorang. Ini secara kritis menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian, teori, dan praktik oleh para sarjana dan peneliti yang terkait dengan area fokus. Literature review akan memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu topik tertentu (Cahyono et al., 2019).

Penelitian ini dilakukan dengan menghadirkan inovasi digital sosial yaitu aplikasi SIBAMAS (Sistem Informasi Bantuan Masyarakat) beserta manfaatnya untuk para korban PHK dan pelaku UMKM yang terkena dampak Covid-19 di daerah Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dirangkai secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini yaitu daerah yang telah melakukan kebijakan atau inovasi dalam bidang digital sosial. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah inovasi SIBAMAS (Sistem Informasi Bantuan Masyarakat).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data juga dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber yang kemudian diolah dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai dengan kebutuhan data. Data yang digunakan berasal dari laporan, jurnal, artikel ilmiah, literature review yang berisikan tentang konsep yang diteliti.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemasalahan Yang Ditemukan

Pada tahun 2020, Indonesia dihadapkan dengan permasalahan pandemi Covid-19 yang dapat berpengaruh bagi perekonomian negara dan daerah salah satunya adalah perubahan kebijakan. Kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Tangerang ikut mengalami perubahan namun tidak akan terlepas dari visi misi sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang tahun 2019-2023.

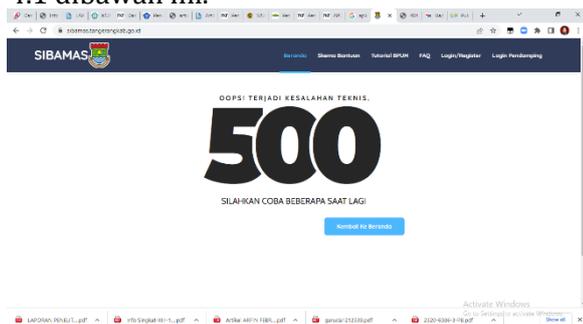
Upaya Pemerintah Daerah melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tangerang sebagai Tim

Fasilitasi Bantuan Permodalan sudah sangat baik dari sisi fungsi pengelolaan (manajemen). Kinerja tersebut dapat dilihat dari dimulainya perencanaan Skema Bantuan Permodalan dan Skema Bantuan lainnya. Kemudian pengorganisasian lintas Perangkat Daerah dan Stake Holders dalam mensukseskan Bantuan Permodalan. Pelaksanaan penyaluran bantuan modal dengan bekerjasama dengan Bank Jabar Banten (BJB) sebagai penyalur bantuan di berbagai Kecamatan di wilayah Kabupaten Tangerang. Lalu pelaksanaan monitoring dan evaluasi sebagai upaya dari pengawasan agar bantuan permodalan yang dibuat oleh pemerintah ini tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat waktu dimasa pandemi Covid-19.

Melalui Bantuan Permodalan dengan mengajukan pada Aplikasi SIBAMAS (Sistem Aplikasi Bantuan Masyarakat) diharapkan korban PHK bisa menjadi Wirausaha Baru (WUB) dan pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang yang terkena dampak Covid-19 bisa menyelamatkan usahanya.

## B. Inovasi SIBAMAS

SIBAMAS (Sistem Aplikasi Bantuan Masyarakat) adalah sistem aplikasi berbasis Web. Fungsinya adalah sebagai sarana bagi para korban PHK dan pelaku UMKM agar bisa mendapat bantuan permodalan usaha. SIBAMAS Bekerjasama dengan Disdukcapil untuk menghindari duplikasi bantuan pada masyarakat. Website dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini.



Website : <https://sibamas.tangerangkab.go.id/>

## C. Tujuan Inovasi

Adapun tujuan dibuatnya aplikasi SIBAMAS (Sistem Aplikasi Bantuan Masyarakat) adalah :

- 1) Memberikan kemudahan kepada masyarakat (pendaftaran bantuan)
- 2) Kemudahan keadministrasian
- 3) Mengurangi birokrasi

- 4) Verifikasi dasar dari berkas bisa lebih cepat
- 5) Mengurangi penyimpanan arsip kertas ke dalam arsip digital (Menuju Paperless)
- 6) Akurasi data dalam pelaporan.

Melalui SIBAMAS, Pemkab Tangerang memberikan bantuan anggaran sejumlah Rp30 miliar yang ditujukan kepada korban PHK dan pelaku UMKM yang memerlukan bantuan modal. Dikutip dari laman [tangerangkab.go.id](https://tangerangkab.go.id), bantuan tersebut bertujuan pemberdayaan, menstimulasikan dan memulihkan pelaku usaha mikro dan menengah. Para pelaku UMKM bisa menyelamatkan usahanya dan peluang wirausaha baru (WUB) untuk mengurangi pengangguran dengan memberikan peluang usaha bagi korban PHK.

Bantuan permodalan tersebut dapat dimulai dari tahap I, tanggal 26 Agustus -15 September 2020, dan tahap II, tanggal 13 Oktober-27 Oktober 2020. Dari tahap pendaftaran hingga penyeleksian proposal. Syarat pendaftaran dana bantuan yaitu pendaftar harus memiliki KTP Kabupaten Tangerang dan tinggal di wilayah Kabupaten Tangerang. Proses seleksi dilakukan dengan menetapkan penerima bantuan, lalu adanya pembahasan tim untuk membahas hasil survey, meninjau lokasi untuk melihat kesesuaian data serta seleksi administrasi dengan tim sekretariat dengan melihat kelengkapan persyaratan administrasi.

Berdasarkan data dari Bappeda, hasil dari jumlah pendaftar bantuan bagi UMKM sebanyak 1.909 dan WUB sebanyak 265 dengan total jumlah 2.174 pendaftar. Ditegaskan tidak ada pengembalian modal terkait bantuan pemodalannya ini. Tim monitoring dan evaluasi akan memantau operasional usahanya, agar sesuai Pedoman Umum Penanganan Dampak Ekonomi akibat dampak COVID-19 dan tidak untuk kebutuhan konsumtif. (Dikutip dari laman <https://tangerangnews.com>).

## D. Manfaat Yang Diperoleh

- 1) Membantu korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di Kabupaten Tangerang untuk menjadi Wirausaha Baru dengan Bantuan Permodalan
- 2) Membantu para pengusaha UMKM di Kabupaten Tangerang yang terdampak Covid-19 agar usahanya tetap berjalan.

#### IV. KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia tidak hanya menyerang kesehatan namun juga menyerang sisi perekonomian negara salah satunya di daerah Kabupaten Tangerang. Dampak serius yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dirasakan para pelaku UMKM dan pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tangerang adalah adanya bantuan permodalan melalui aplikasi berbasis web SIBAMAS (Sistem Informasi Bantuan Masyarakat).

SIBAMAS (Sistem Aplikasi Bantuan Masyarakat) adalah sistem aplikasi berbasis Web. Fungsinya adalah sebagai sarana bagi para korban PHK dan pelaku UMKM agar bisa mendapat bantuan permodalan usaha. SIBAMAS Bekerjasama dengan Disdukcapil untuk menghindari duplikasi bantuan pada masyarakat.

Bantuan tersebut bertujuan agar para pelaku UMKM dapat menyelamatkan usahanya dan peluang wirausaha baru (WUB) untuk mengurangi pengangguran dengan memberikan peluang usaha baru bagi korban PHK.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini, sehingga penelitian dapat selesai dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Firdaus Thaha, Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia, *Jurnal Brand*, Volume 2 No. 1, Juni 2020, diakses melalui <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/607>

Aisyah, S. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, XIII(10),

19–24. Diambil dari

[https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info-singkat/Info Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info-singkat/Info%20Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf)

- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.
- Dani Sugiri, Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19, *FokBis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, Vol.19, No.1, Juli 2020, Diakses melalui <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575> pada Senin, 3 Oktober 2022 pukul 14.00 WIB
- Efron, S. E., & Ravid, R. (2018). *Writing the Literature Review A Practical Guide*. Guilford Publications.
- Hamidi. (2017). *Software Dan Hardware ,. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Penyebaran Dana Bantuan Operasional Sekolah*, 2, 1–14.
- Kurniawan, I., & Saputra, R. A. (2017). Penerapan Algoritma C5.0 Pada Sistem Pendukung Keputusan KelayakanPenerimaan BerasMasyarakat Miskin. *Jurnal Informatika*, 4(2), 236–240. <https://bappedakabtangerang.com/2021/01/10/pulihkan-ekonomi-pemkab-luncurkan-sibamas.html> . Diakses pada Senin, 3 Oktober 2022 Pukul 10.30 WIB
- <https://sibamas.tangerangkab.go.id/> Diakses pada Senin, 3 Oktober 2022 Pukul 10.40 WIB
- <https://tangerangnews.com/kabupaten-tangerang/read/33233/Bappeda-Kabupaten-Tangerang-Luncurkan-Aplikasi-Sibamas-Untuk-Korban-PHK-dan-Pelaku-UMKM> Diakses pada Senin, 3 Oktober 2022 Pukul 10.48 WIB
- Hutagalung, B. T., Siregar, E. T., & Lubis, J. H. (2021). Penerapan Metode SMART dalam Seleksi Penerima Bantuan Sosial Warga Masyarakat Terdampak COVID-19. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 170. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i1.2618>
- Irmayana, A., & Syamsuddin, S. (2016). Smart Alert System Berbasis Android Untuk Pelayanan Publik Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. *Semnasteknomedia*, 4(1), 49–54.
- Laporan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang. 2020. Hal 1-6.

- M. Safii and D. Anggi Saputri, "Penerapan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Smart) Sebagai Motivasi Pegawai Dalam Peningkatan Prestasi," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 2, pp. 169–174, 2018, [Online]. Available: <http://ejurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/496>.
- Purnia, Dini Silvi, Achmad Rifai, and Syaifur Rahmatullah. "Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android." *Prosiding Semnastek (2019)*. Tjandrawina, R.R. (2016). *Industri 4.0: Revolusi industry abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. Jurnal Medicinus, Vol 29, Nomor 1, Edisi April*.
- Riyanto. (2014). *Membuat Sendiri Aplikasi Web Store dengan PHP, JQuery dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sadikin, D. F. S. (2016). Sistem Pengambilan Keputusan Kelayakan Bagi Calon Penerima Dana Bantuan Masyarakat Miskin Menggunakan Metode Topsis Berbasis Web. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan, 1(1)*, 18–28. <https://doi.org/10.37438/jimp.v1i1.6>
- Suhendra, A. (2021). Electronic Licensing as a Solution to Licensing Process Problems in Siak and Karo District. *International Journal of Regional Innovation, 1(3)*, 1–7. <https://doi.org/10.52000/ijori.v1i3.19f>
- Suhendra, A., Radianto, I., Setia, A. (2019) Pusat, J., Perdesaan, I., Sosial, I., ... Kebijakan, I. (n.d.). *Social Interventions Of Regional Governments In Building Rural Innovation In Hulu Sungai Selatan Regency , South Kalimantan Province*.
- Susanto, H., & Sudiyatno. (2014). Data Mining Untuk Memprediksi Prestasi Siswa Berdasarkan Sosial Ekonomi, Motivasi, Kedisiplinan Dan Prestasi Masa Lalu. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 2*, 226.
- Widowati, N. (2015). Evaluasi Kinerja Pegawai Dalam Distribusi Beras Miskin (Raskin) Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang (Studi kasus di Kelurahan Tembalang). *ISSN 2460-9714 Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik , 65-66*